

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian adalah merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹Peneliti dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian riset lapangan (*field research*), yaitu dengan melakukan penelitian lapangan untuk memperoleh data atau informasi secara langsung dengan mendatangi reponden atau obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*ex post facto*), dengan tujuan untuk mencari pengaruh variable independen terhadap variable dependen, dengan cara membandingkan dua kelompok atau lebih dalam sebuah *setting* amaliah. Dimana variable independen dalam penelitian ini berbentuk kategorial.²

Peneliti dalam melakukan penelitiannya melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit. Dalam penelitian ini peneliti mendatangi secara langsung responden yang menjadi sasaran penelitian, yaitu santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus yang mengikuti bimbingan konseling Islam untuk memperoleh data atau bukti yang *empiric*, menguji dan menjelaskan tentang pengaruh bimbingan konseling Islam terhadap kenakalan santriwati di Pondok Pesantren tersebut.

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan analisis pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³Data yang digunakan (bahan penelitian) dalam penelitian kuantitatif dapat berupa populasi.

¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*,(Bandung: Alfabeta, 2017), 76.

² Pusat Penjaminan Mutu (PPM) STAIN KUDUS, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (skripsi)*, 2018, 33.

³ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 61.

Populasi dalam penelitian ini adalah santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus. Jumlah populasi santriwati tahun 2018 sebanyak 150 santriwati. Jumlah populasi yang sangat banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian dilakukan *sampling* (pengambilan sampel) sebagai representasi populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴Peneliti dalam suatu penelitian harus memperhitungkan dan memperhatikan penentuan metode pengambilan sampel yang akan digunakan. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili). Peneliti menggunakan metode pengambilan sampel atau teknik *sampling* untuk menentukan sampel yang akan digunakan.

Teknik *Sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling Probability Sampling*, yaitu pengambilan sampel dengan cara memilih anggota populasi tanpa membedakan peluang bagi setiap unsur (anggota) populasi. Dalam *Probability Sampling* terdapat beberapa teknik, tetapi peneliti dalam penelitian ini memilih teknik *Simple Random Sampling*, yaitu dengan cara sederhana.⁵

Peneliti dalam mengetahui seberapa banyak sampel minimal yang mewakili populasi dari santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, maka peneliti berpedoman pada tabel *Krejcie* dengan taraf kesalahan 5 % sehingga sampelnya adalah 105 santriwati.

Pemilihan responden yang berjumlah 105 tersebut peneliti menggunakan teknik *sample random sampling*. Tanpa membedakan tingkat pendidikan, usia, dan jabatan di Pondok Pesantren tersebut. Tetapi dipilih secara acak ketika peneliti hadir dalam lapangan dengan jumlah 105 responden dari jumlah populasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2015), 80-81.

⁵Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2003), 87.

C. Variabel Operasional

1. Desain Variabel

Penelitian tentang Pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Kenakalan Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus merumuskan 2 variabel, yaitu :

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut dengan *variable stimulus*, *prediktor*, *antecedent* sebuah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁶ Peneliti menggunakan bimbingan konseling islam di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus menjadi variabel bebas dengan diberi simbol (X) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Ketenangan hati
- 2) Kebahagiaan dunia dan akhirat
- 3) Tawakkal
- 4) Meneladani Rasulullah SAW
- 5) Sesuai dengan sumber ajaran Islam

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut dengan variabel *output*, *kriteria*, *konsekuen* sebuah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁷ Peneliti menjadikan kenakalan remaja santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus menjadi variabel terikat dengan diberi simbol (Y) dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Berbohong
- 2) Melanggar tata tertib
- 3) Mengambil hak orang lain
- 4) Perilaku seks menyimpang
- 5) Tidak patuh Kyai

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional ialah definisi dari variable-variabel berdasarkan karakteristik-karakteristik variable penelitian yang dapat diamati.⁸

⁶Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, 39.

⁷Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, 39.

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 74.

a. Bimbingan Konseling Islam

Bimbingan konseling islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadits.

b. Kenakalan Remaja Santriwati

Kenakalan remaja santriwati adalah kenakalan yang dilakukan oleh santriwati berupa pelanggaran tata tertib pondok pesantren yang dibuat secara tersusun oleh pengasuh dan pengurus pondok pesantren kepada santri agar nantinya kegiatan-kegiatan pondok pesantren berjalan lancar dan teratur.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X
Variabel X : Bimbingan Konseling Islam

Aspek	Indikator	Nomor Item			Jml Item
		Pernyataan	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Spiritual	1. Ketenangan hati	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	1, 2, 3, 4, 5	6, 7	7
	2. Kebahagiaan dunia dan akhirat	8, 9, 10, 11, 12, 13	8, 9, 10, 11	12, 13	6
	3. Tawakkal	14, 15, 16, 17, 18	14, 15, 16, 17	18	5
	4. Meneladani Rasulullah SAW	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	19, 20, 21, 22, 23	24, 25	7
	5. Sesuai dengan sumber ajaran Islam	26, 27, 28, 29, 30	27, 28, 30	26, 29	5
Jumlah Total					30

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen Variabel Y
Variabel Y : Kenakalan Remaja Santriwati

Aspek	Indikator	Nomor Item			Jml Item
		Pernyataan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
a-moral dan a-sosil	1. Berbohong	1, 2, 3, 4, 5, 6	4, 6	1, 2, 3, 5	6
	2. Melanggar tata tertib	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	14	7, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8
	3. Mengambil hak orang lain	15, 16, 17, 18, 19, 20	18	15, 16, 17, 19, 20	6
	4. Perilaku seks menyimpang	21, 22, 23, 24, 25	21, 25	22, 23, 24	5
	5. Tidak patuh Kyai	26, 27, 28, 29, 30	26, 29	27, 28, 30	5
Jumlah Total					30

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pembelajaran pengumpulan data dalam kegiatan penelitian mempunyai tujuan mengungkap fakta mengenai variabel yang diteliti. Tujuannya untuk mengetahui apa yang harus dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran atau cara-cara yang efisien dan akurat. Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat menempuh beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Kuesioner atau Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pertanyaan *multiple choice* yang berisi respon terhadap sebgai santriwati di Pondok pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus mengenai bimbingan konseling islam terhadap kenakalan santriwati di pondok tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi sebagai alat pengumpulan data banyak yang digunakan untuk mengukur tingkah laku ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati secara langsung aspek realita mengenai bimbingan konseling islam terhadap kenakalan remaja santriwati untuk memperoleh informasi atau data-data tentang keadaan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis seperti majalah, buku, catatan harian dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang jumlah santriwati, profil Pondok Pesantren, keadaan pengasuh, pengurus maupun santriwati, sarana dan prasarana yang berada di Pondok Pesantren tersebut. Sehingga data yang disajikan oleh peneliti lebih konkrit dan akurat.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong (2000), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁹

Menurut Bogdan dan Taylor (1975), analisis data adalah proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.¹⁰ Untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Bimbingan Konseling Islam terhadap Kenakalan Remaja Santriwati di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an An-Nasuchiyyah Ngembalrejo Bae Kudus, maka peneliti menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Analisa pendahuluan pada umumnya dilaksanakan dengan menyusun tabel-tabel distribusi frekuensi atau pembagian kekerapan, keserasian secara sederhana, untuk setiap variabel

⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 2.

¹⁰ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 2-3.

yang terdapat dalam penelitian. Adapun kriteria yang digunakan untuk data kuantitatif:

- a. Untuk pernyataan *sangat tidak setuju* dengan skor 1
- b. Untuk pernyataan *tidak setuju* dengan skor 2
- c. Untuk pernyataan *setuju* dengan skor 3
- d. Untuk pernyataan *sangat setuju* dengan skor 4

Pemberian skor di atas untuk pernyataan positif, sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor kebalikan dari skor di atas yaitu *sangat tidak setuju* 4, *tidak setuju* 3, *setuju* 2, dan *sangat setuju* 1.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang digunakan. Tahap ini dilakukan perhitungan data hasil penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹¹

- a. Memuat tabel penolong untuk enghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- b. Mencari nilai koefisien korelasi antara variabel dependen dan variabel independen, dengan rumus:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{[\sum X^2 - (\sum X)^2] - [\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}$$

Keterangan:

r = Angka indeks korelasi *Product Moment*

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor X

$\sum Y$ = Jumlah skor Y

- c. Menentukan harga a dan b dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Y) - (r)(\sum X)}{N - (r)(\sum X)}$$

$$b = \frac{(\sum XY) - (r)(\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

- d. Menyusun persamaan regresi dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

- = Harga Y bila X=0 (harga konstan)
 - = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka kemungkinan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
 - = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
- e. Mencari koefisien determinasi
- Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variable-variabel independen dalam menjelaskan variable-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memproduksi variable-variabel dependen.¹²

$$= () \cdot 100$$

- f. Melakukan pengujian hipotesis tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{()}{()}$$

Keterangan:

- = Harga F garis regresi
- N = Jumlah sampel
- m = Jumlah *predictor* (variabel X)
- R = Koefisien korelasi X dan Y

- g. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan analisis yang digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut dengan cara membandingkan nilai F_{reg} yang telah diketahui dengan nilai F_{tabel} pada taraf 5 %. Analisis ini digunakan setelah diperoleh hasil dalam koefisien antara X dan Y. Adapun interpretasi yang digunakan adalah:

- 1) Jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima)
- 2) Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka hasilnya tidak signifikan (hipotesis ditolak)

¹² Duwi Priyatno, *Belajar Cepat Data Statistik dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2012), 97-99.